MONITORING DAN EVALUASI INOVASI DAERAH

Microsite sudah banyak dijadikan Bahan Penelitian baik Skripsi maupun Tesis.

1. Dapat di akses pada berita link :
   https://www.google.com/search?q=microsite+s.id+jadi+bahan+penelitian&oq=microsite+s.id+jadi+bahan+penelitian&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigATIHCAMQIRigAdIBCTEyNzcxajBqN6gCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8#ip=1

Pengembangan *Microsite* Untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi Akademik Pada Guru Paud Kecamatanan Ungaran Barat

Sri Janji[1], Widya Kusumaningsing[2], Rosalina BR.Ginting[3]

[1,2,3]Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
srijanjiavfa@gmail.com

Abstract

The development of a microsite to improve the quality of academic supervision for early childhood education teachers is an application development using Information Communication Technology (ICT)-based microsite.s.id as a tool in carrying out academic supervision. The aim is to describe the implementation of factual academic supervision, develop microsite products, validate microsite products and analyze the validity of microsite products. This research method is Research and Development. Preliminary study with quantitative and qualitative approaches. Data collection techniques using interviews, questionnaires and observation. Test the validity of the data using source triangulation. The development stage involved experts and practitioners who refined the Delphi technique. The validity stage was carried out with a limited trial questionnaire, to determine the validity of the microsite development. Academic supervision carried out by school principals currently finds several challenges, namely: material guiding the quality of the learning process which is not yet understood by teachers, including; (1) learning planning (2) learning approach strategies, (3) learning content and (4) learning assessment to improve further learning. Based on the results of preliminary research, it is necessary to develop a microsite as a tool to carry out academic supervision. The conceptual model was then validated by experts and practitioners to produce a valid hypothetical model and then limited trials were carried out. The conclusions in this research are: (1) the factual model for implementing academic supervision still has weaknesses; (2) the microsite product developed is validated with a very good level of validity. It is hoped that the suggestions from this research will not only stop at validity, it can be tested on a limited scale and will continue with model trials on a wider scale.

Keywords: Microsite, Quality of Academic Supervision, Early Childhood Education Teachers

Abstrak

2. Dapat di akses pada berita link :
   https://drive.google.com/file/d/1g5XMvrcBcYsVqPrmHqmtodi1ksrDsYo_/view?usp=sharing

Pelatihan Pembuatan S.ID *Web Profile* Terintegrasi Metaverse Sebagai Alternatif Digitalisasi Belajar Era Pendidikan 5.0

Amina Divina P[1*], Oktaviani Adhi Suciptaningsih[2], Otto Fajarianto[3], Yulianti[4], Yuniawatika[5], Winanjar Rahayu[6]

[1,2,3,5,6]Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang, Malang, Indonesia, 6514
[4]Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi, Malang, Indonesia, 65148
*email koresponding: amina.divina.2221038@students.um.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRAK
	Background: Era pendidikan 5.0 ditandai dengan laju perkembangan teknologi yang mendorong transformasi pendidikan untuk mengalihkan batas-batas dunia fisik ke dalam dunia maya. Salah satu platform yang dapat menjadi pilihan untuk menjawab tantangan pembelajaran era 5.0 adalah s.id web profile yang terintegrasi metaverse. Platform s.id memudahkan guru dalam menghadirkan berbagai sumber belajar pendukung sekaligus media pembelajaran digital melalui integrasi berbagai platform pendidikan. Pelatihan pembuatan s.id web profile terintegrasi metaverse perlu dilaksanakan guna terlaksananya transformasi pendidikan 5.0 di sekolah dasar. **Metode:** Pengabdian dilaksanakan di SD N Purwodadi IV Kota Malang dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang. Metode pelaksanaan merupakan substitisi IPTEK yang bertujuan untuk mengenalkan teknologi belajar terbaru. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. **Hasil:** Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan sebanyak 11 orang guru SDN Purwodadi 4 memberikan respon positif melalui peningkaan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.